

Pengaruh Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Lima Puluh Kota

Feza Novita¹, Puti Andam Dewi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Correspondence Feza Novita Email: vezanovita@gmail.com Puti Andam Dewi Email: putriandamdewi@uinbukittinggi	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX, di mana guru telah menggunakan beberapa metode konvensional seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Namun, kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran menyebabkan partisipasi siswa menjadi rendah, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan metode pembelajaran Poster Comment, yaitu metode yang mendorong siswa untuk mengemukakan gagasan, ide, atau permasalahan berdasarkan gambar yang ditampilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Poster Comment terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental dan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Poster Comment, sementara variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian mencakup 295 peserta didik kelas IX, dan sampel yang diambil adalah kelas IX.10 sebanyak 28 siswa menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa modul dan soal evaluasi. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode Poster Comment terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif seperti Poster Comment mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa. Kata Kunci: Metode Pembelajaran Poster Comment, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Kemajuan dalam IPTEK telah mengubah hampir semua aspek kehidupan. Dampaknya akan terasa seketika pada perubahan pada sistem pendidikan di Indonesia. Beberapa faktor mendasari perubahan pada sistem pendidikan tersebut. Pada dasarnya hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu memanusiakan manusia, para pendidik harus memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasannya. (Iswandi et al 2022), Pendidikan adalah suatu kebutuhan fundamental bagi semua individu, tak terkecuali bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas. Hak-hak terkait pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus diatur dalam kerangka kerja Education For All, yang menekankan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik, minat, kemampuan, dan kebutuhan belajarnya yang unik. (Riani, 2023)

Kondisi ini sesuai dengan penegasan Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78 bahwa manusia dianugerahi tiga potensi, yaitu pendengaran, penglihatan dan perasaan (hati). Selain membaca, menulis juga memiliki peran yang penting. Hal ini ditegaskan dalam ayat ke-4 dari surat Al-'Alaq, di mana Allah

menyatakan bahwa Dia telah mengajarkan manusia menulis dengan pena. Membaca dan menulis adalah dua elemen penting dalam pendidikan, yang berfungsi untuk memperoleh pengetahuan dan mendorong kemajuan umat manusia di dunia.

Pendidikan juga memerlukan adanya kurikulum. Pendidikan tidak dapat terealisasi tanpa adanya suatu kurikulum. Kurikulum merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan, mencakup penyusunan tujuan, isi bahan pengajaran, dan strategi mencapai tujuan pendidikan. Sebelum kurikulum 2013 terdapat kurikulum yang disebut KTSP. Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran kurikulum KTSP kemudian diubah menjadi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 diubah menjadi kurikulum merdeka (Haris Firmansyah, 2023).. Hal ini mempengaruhi pendidik dan peserta didik di berbagai sekolah, baik yang telah beralih ke kurikulum merdeka maupun yang masih menggunakan kurikulum 2013. Diharapkan bahwa perubahan ini mampu memberikan evaluasi terhadap hasil peserta didik dalam setiap tahapan proses pembelajaran (Tarman Tarman2023). Keberhasilan pembelajaran tidak hanya tergantung pada guru yang kompeten, tetapi juga pada kesesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Fasilitas belajar yang memadai, termasuk teknologi dan sarana prasarana, turut memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Materi pembelajaran yang menarik, variasi metode pembelajaran, dan sistem evaluasi yang adil juga berperan dalam memotivasi siswa. Dengan demikian, menciptakan iklim pembelajaran yang positif dan inklusif menjadi kunci dalam menjamin pengalaman pembelajaran yang optimal bagi siswa (Andrianto Pangondian et al, 2019).

Seorang guru harus bisa menginspirasi minat belajar pada peserta didik, mengingat peran mereka yang sangat penting dalam sistem pendidikan di mana saja dan kapan saja. Hal ini menuntut pendidik untuk memiliki kemampuan dalam mengupayakan keadaan belajar dikelas dapat terlaksana sesuai yang dinutuhkan siswa. Lingkungan pembelajaran yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan perhatian dan minat siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidik harus bisa menerapkan inovasi baru agar siswa tidak ada motivasi dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.(Sjeh et al., 2023).

Metode dalam proses pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang dilakukan pendidik dalam berinteraksi dengan siswa mengajar. Metode ini berfungsi sebagai sarana untuk mengubah cara kita belajar, sehingga memungkinkan kita untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan berbagai metode yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan, minat dan motivasi peserta didik dapat meningkat. Motivasi yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan kemampuan belajar siswa (Khalijah et al., 2023). Pembelajaran yang aktif sangat efektif, karena siswa diharapkan untuk terlibat dan menunjukkan hasil belajar dalam mata pelajaran. Ketika siswa hanya menjadi pendengar ketika guru menjelaskan materi pelajaran, maka akan cepat lupa. Oleh karena itu, dengan adanya metode pembelajaran yang akan dapat menarik perhatian siswa untuk lebih mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berfokus pada peran guru, karena keterlibatan siswa menjadikan pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan kreatif. Siswa yang terbiasa tidak terlibat hanya mendengar penyampaian materi tanpa adanya tibal balik antara guru dan siswa. (Karwadi, 2023).

Sebagaimana diungkapkan dalam firman Allah SWT pada QS An-Nahl ayat 125 yang membahas tentang pembelajaran dan cara-cara dalam mengajar. Ayat QS. al-Nahl (16): 125 memberikan panduan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan metode pembelajaran yang baik (billatiy hiya ahsan). Hal ini menunjukkan bahwa Al-Quran menekankan pentingnya cara atau

metode dalam menyampaikan ajaran. Dalam tafsir Al-Azhar, dijelaskan bahwa pengajaran harus dilakukan dengan tiga prinsip. Pertama, Hikmah (kebijaksanaan), yang mencakup akal sehat, budi pekerti luhur, keterbukaan hati, dan kejernihan nurani. Kedua, terdapat konsep Al Ma'uizatil Hasanah, yaitu pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak dengan menunjukkan contoh perilaku beragama di depan mereka, sehingga dapat menjadi bagian dari kehidupan anak-anak. Konsep ini juga mencakup pendidikan dan pengajaran di sekolah dan perguruan. Dalam konteks ini, Al-Quran memperkenalkan metode pembelajaran yang tepat yang tidak hanya mengandalkan pengetahuan, tetapi juga memperhatikan aspek moral, spiritual, dan sosial. Dengan mengikuti metode yang diajarkan dalam Al-Qur'an, umat Islam diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang Islami secara holistik, yang melibatkan pengembangan pribadi yang menyeluruh, keberagaman keterampilan, serta pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Ini menunjukkan bahwa Al-Quran bukan hanya sebuah kitab petunjuk rohani, tetapi juga sebuah pedoman praktis dalam pembentukan karakter dan kehidupan umat Islam (Wakka, 2020). Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Tugas guru adalah menerapkan inovasi baru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu metode Poster Comment. Para siswa diminta untuk memberikan komentar lisan mengenai gambar atau poster, bertujuan untuk merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Metode Poster Comment dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dan mendorong pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa dapat menjadi lebih terampil dalam bekerja sama dan berani untuk mempresentasikan hasil tugasnya di depan teman-teman sekelas. Metode ini bertujuan untuk melatih siswa memiliki kepercayaan diri berdirinya di klayak umum. Oleh karena itu, metode Poster Comment dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan berbicara dan bekerja sama siswa.

Pencapaian belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa melalui partisipasi belajar. Ini mencakup berbagai macam pola perilaku, nilai, konsepsi, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Evaluasi hasil belajar oleh guru mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Puncak dari proses pembelajaran adalah perubahan jangka panjang dan dinamis dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dikenal sebagai pencapaian akhir belajar siswa. Pencapaian ini mencakup pencapaian keseluruhan siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran. Ini melibatkan pemahaman, penguasaan materi, dan pengembangan keterampilan yang diajarkan dalam kurikulum. Dalam menilai hasil belajar, beberapa dimensi penting yang dievaluasi termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Pengetahuan melibatkan penguasaan terhadap fakta, konsep, atau teori, sedangkan keterampilan mencakup kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Sikap siswa, seperti perubahan dalam nilai dan sikap positif, juga menjadi bagian integral dari hasil belajar (Aprison et al, 2023). Selain itu, pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah juga diukur untuk mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaitkan informasi dan menghadapi tantangan yang kompleks. Pengukuran hasil belajar umumnya dilakukan melalui beragam metode evaluasi, seperti ujian tertulis, proyek, presentasi, dan bentuk penilaian lainnya, untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian siswa serta efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah pada Senin, 22 Januari 2024. Di sekolah tersebut khususnya kelas IX menerapkan kurikulum merdeka dan dituntut menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi yang memiliki tujuan menciptakan pembelajaran aktif, yang mana siswa terlibat dalam semua proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi ini juga mengharuskan guru dapat memberikan pembelajaran sesuai keadaan potensi siswa berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara bernama Ibuk Kasmanidar, berbagai metode pembelajaran sudah divariasikan oleh guru antara lain metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Namun, guru rentan hanya berceramah itu memiliki dampak positif dalam pembelajaran, namun juga terdapat kendala dalam penerapannya seperti kefokuskan siswa yang tidak bisa bertahan dan siswa yang tidak semangat jika diterapkan secara terus menerus.

Beberapa kendala yang diidentifikasi saat melakukan wawancara meliputi: materi pembelajaran Akidah Akhlak banyak pembahasannya dalam bentuk teori, sehingga pendekatan pembelajaran masih terfokus pada buku teks dan penggunaan metode ceramah secara dominan. Berdasarkan hasil observasi terlihat metode pembelajaran yang diterapkan belum memaksimalkan capaian pembelajaran. Metode yang diterapkan secara terus menerus akan menimbulkan kejenuhan belajar siswa. Dengan demikian tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal sehingga hasil belajar belum mengalami peningkatan. Metode yang sudah diterapkan memiliki dampak terhadap proses pembelajaran, misalkan ketika guru menggunakan metode ceramah, pembelajaran lebih monoton, namun ketika diganti dengan metode tanya jawab, siswa sudah mulai aktif namun belum semuanya ikut berpartisipasi sehingga nilai siswa ikut bervariasi juga. Siswa yang pintar tetap pintar, sedangkan siswa yang kurang pintar tidak mengalami perubahan yang signifikan. Jadi nantinya dalam penelitian ini diharapkan semua siswa aktif dan hal tersebut berpengaruh pada peningkatan pencapaian belajar siswa.

Peneliti mewawancarai salah satunya adalah Hayatul Inajela. Siswa ini mengungkapkan bahwa dia merasa senang dengan adanya variasi dalam metode pembelajaran. “Ketika guru mengganti metode pembelajaran, kami merasa tidak cepat bosan dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.” Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa siswa sangat menghargai jika guru menggunakan metode yang beragam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang metode pembelajaran yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak, guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Namun, metode yang sudah diterapkan tersebut belum bisa mendukung semua siswa aktif dalam proses pembelajaran yang mana hal ini memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menawarkan penerapan metode pembelajaran Poster Comment pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Kota belum menerapkan metode Poster Comment.

Penelitian tentang pencapaian akhir belajar siswa yang menerapkan metode pembelajaran aktif tipe Poster Comment masih relatif jarang dilakukan. Kajian ini sangat penting karena terdapat sedikit penelitian yang telah mengkaji penerapan kurikulum merdeka saat ini. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode Poster Comment dalam pembelajaran aktif guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Penulis memilih metode ini karena di sekolah tersebut belum pernah menerapkannya, dan pembelajaran masih terlalu berfokus pada buku. Dengan menggunakan Poster Comment, diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif siswa, di mana guru menyediakan gambar dan meminta setiap siswa untuk memberikan komentar mengenai berbagai aspek dari gambar tersebut. Diharapkan bahwa penerapan metode ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan dapat mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran, sehingga semua siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat dampak positif pada hasil belajar siswa kelas IX ketika metode pembelajaran aktif Poster Comment diterapkan.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menguji metode Poster Comment mempengaruhi pencapaian akhir belajar siswa di pelajaran Akidah Akhlak. Pentingnya eksperimen ini terletak pada kemampuannya untuk mengubah cara pembelajaran, sehingga lebih fokus pada siswa dibandingkan pada pengajaran yang hanya berpusat pada guru..

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan maka, penulis ingin meneliti di sekolah ini, yang peneliti paparkan di skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Poster Comment Terhadap Pencapaian Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Lima Puluh Kota.” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah penerapan Metode Poster Comment dalam pengajaran Akidah Akhlak dapat memengaruhi pencapaian akhir belajar siswa.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen, yaitu metode kuantitatif yang dilakukan melalui percobaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil). Saat meneliti yang terlibat yaitu siswa kelas IX di Madrasah Tnawiyah Negeri 3 lima puluh kota, Provinsi Sumatra Barat, pada tahun ajaran 2024/2025, dengan total populasi sebanyak 295 siswa. Sampel yang dipilih adalah kelas IX.10 yang terdiri dari 28 siswa. Peneliti mengumpulkan data tentang pencapaian akhir belajar siswa melalui tes yang dilakukan sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Soal yang digunakan pilihan ganda sebanyak 25.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Berdasarkan ringkasan nilai sebelum tes dan setelah tes siswa yang mengikuti eksperimen dengan metode pembelajaran Poster Comment.

Tabel 1 Deskripsi Data

Kelas	Nilai		Gainscore
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	$\bar{x}$: 77	$\bar{x}$: 85,7	
	SD : 5,059	SD : 5,54	
	σ : 25,6	σ : 30,71	
	Max : 88	Max 96	
	Min : 68	Min : 72	

Sumber: Nilai siswa telah diolah dari hasil test menggunakan Microsoft Excel

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat nilai hasil tes pretest dan posttest siswa yang menggunakan metode Poster Comment.. Sebelum diberi perlakuan (treatment) Langkah pertama diberikan tes berupa pilihan ganda kepada siswa sebanyak 25 butir soal, pada nilai rata-rata siswa pada pretest diperoleh 77, standar deviasinya diperoleh 5,059 dan variannya diperoleh 25,6 dengan nilai maxnya diperoleh 88 dan nilai minnya diperoleh 68. Setelah diberi perlakuan (treatment) selanjutnya diberikan lagi tes kepada siswa yaitu posttest, maka skor yang di dapatkan siswa meningkat. Perolehan rata-rata skor siswa setelah dilakukan posttest senilai 85,7 standar deviasinya diperoleh 5,54 dan variansinya diperoleh 30,71 dengan nilai maxnya diperoleh 96 dan nilai minnya diperoleh 72.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tes tergolong mudah, sedang atau sulit bagi siswa:

0,00 – 0,30: Tingkat kesulitan tinggi

0,31 – 0,70: Tingkat kesulitan sedang

0,71 – 1,00: Tingkat kesulitan rendah

2. Analisis Daya Beda

Indeks daya beda soal menggambarkan seberapa efektif soal tersebut dapat membedakan antara peserta tes yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah. Klasifikasi daya pembeda soal ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 2. Indeks Daya Beda

Besarnya angka indeks diskriminasi item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Poor	Item yang dimaksud memiliki daya pembedaan yang sangat rendah (kurang baik), sehingga dianggap tidak efektif dalam membedakan tingkat kemampuan peserta.
0,20 - 0,40	Satisfactory	Item yang dimaksud telah menunjukkan daya pembedaan yang memadai (sedang).
0,40 - 0,70	Good	Item yang bersangkutan telah menunjukkan daya pembedaan yang baik.
0,70 - 1,00	Excellent	Item yang bersangkutan telah menunjukkan daya pembedaan yang sangat baik.
Bertanda negative	-	Item yang bersangkutan memiliki daya pembedaan yang sangat buruk.

3. Uji Prasyarat Normalitas

Langkah-langkah uji normalitas melalui SPSS 26 menggunakan teknik Uji Kolmogorof Smirnov dan Uji Shapiro Wilk (sampel < 100) tabel dan histogram berikut ini.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest hasil belajar	.185	28	.015	.942	28	.123
Posttest hasil belajar	.199	28	.006	.900	28	.011

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengujian H_0 , tolak H_0 jika $\text{Sig.} \leq \alpha$ 0,05. Jadi data berdistribusi normal jika $\text{Sig.} > \alpha$ 0,05. Dari tabel 4.3 siswa yang berjumlah 28 orang, kita menemukan Sig. pretest dan posttest $> \alpha$ 0,05, artinya berdistribusi normal.

4. Uji Prasyarat Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau homogen. Uji ini menjadi syarat untuk melakukan analisis lain, seperti uji t dan ANOVA. Kesimpulan mengenai homogenitas data dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikansinya, apabila nilai based on meannya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data homogen namun sebaliknya apabila kurang dari 0,05 maka datanya tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Akidah Akhlak	Based on Mean	.011	1	54	.915
	Based on Median	.019	1	54	.891
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	50.684	.891
	Based on trimmed mean	.009	1	54	.923

Sumber: Data telah diolah melalui SPSS 0,05 yaitu 0,915. Artinya data tersebut homogen (H_a diterima).

C. Uji T

Uji T dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat perubahan signifikan pada pencapaian akhir belajar siswa pembelajaran Akidah Akhlak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji ini diformulasikan sebagai uji t berpasangan dengan penandaan T1 untuk pretest dan T2 untuk posttest

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest hasil belajar - Posttest hasil belajar	-8.71429	4.22389	.79824	-10.35214	-7.07643	-10.917	27	.000

SPSS 26

hasil penelitian eksperimen yang menilai dampak penggunaan metode Poster Comment terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Analisis menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. (H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari metode Poster Comment terhadap hasil belajar siswa di kelas IX.10 Madrasah Tsanawiyah Negeri 3. Selain itu, ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode Poster Comment memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pencapaian belajar peserta didik.

Pembahasan

Eksperimen ini dilakukan untuk melihat pengaruh menerapkan metode Poster Comment terhadap hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam studi ini, satu kelas akan dikenakan perlakuan dengan metode Poster Comment. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas metode ini mencakup peningkatan interaksi sosial dan kolaborasi di antara siswa, di mana mereka dapat saling bertukar ide dalam kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, penggunaan poster sebagai alat visual juga berfungsi untuk memudahkan memahami dan memaknai pelajaran serta merangsang kemampuan berpikir kritis mereka.

Penerapan metode dalam proses pembelajaran sangat krusial. Dengan menggunakan metode pembelajaran, hal ini akan berdampak pada efektivitas dan keberhasilan proses belajar, seperti membantu siswa memahami materi, meningkatkan partisipasi siswa, mempermudah evaluasi dan pengukuran hasil belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan banyak manfaat lainnya. Intinya penggunaan metode berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mana hal tersebut memberi pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Hasil observasi menunjukkan ada pengaruh meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini memberi peluang siswa untuk berkolaborasi dengan teman dalam memberikan pendapat. Keterlibatan aktif ini berimplikasi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa yang terlibat aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi, sehingga hasil belajar mereka juga meningkat. Dalam penelitian ini, peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran di kelas, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam. Guru perlu memberikan panduan yang jelas tentang cara memberikan komentar yang baik serta mengelola waktu pembelajaran dengan agar kegiatan ini berjalan dengan optimal. Dapat disimpulkan bahwa menerapkan Poster Comment berpengaruh dalam pembelajaran, dan salah satunya ialah terhadap hasil belajar.

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran Poster Comment terhadap hasil belajar siswa kelas IX.10 dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Bukti dari kesimpulan ini adalah. Sebelum diberi perlakuan (treatment), rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 77 dengan standar deviasi 5,059, sedangkan setelah diberi perlakuan (treatment) menggunakan metode Poster Comment, nilai siswa mengalami peningkatan yang mana rata-rata siswa yaitu 85,7 dengan standar deviasi 5,54. Untuk hasil Uji T dengan uji paired sample test, yang hasilnya menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil uji tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran Poster Comment terhadap pencapaian akhir belajar siswa.

Daftar Kepustakaan

- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *Sainteks* 2019, 56–60.
- Armada, T., Dheva, E., Saifulloh, A. I., & Mustopa, D. (2020). *The development of augmented reality Android application: M-learning model to build students' speaking skill* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Atin, L. (2022). Penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi greetings pada siswa kelas X di SMAN 6 Surakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1569–1577.

- Farias Matias, J. A., & Orrala Figueroa, N. M. (2024). *Exploring the advantages and disadvantages of mobile applications on the development of listening skills* (Bachelor's thesis, Universidad Estatal Península de Santa Elena).
- Iswandi, I., Sesmiarni, Z., Junaidi, J., & Kamal, M. (2022). Implementasi pembelajaran luar kelas (outdoor learning) pada pembelajaran PAI di SD Islam berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula IV Angkek Biaro Kabupaten. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16433–16437.
- Julmulyani. (2021). Jurnal pendidikan sosial keberagaman. *Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(2), 106–116.
- Karim, M. T., Idrus, N. A., & B, L. (2023). Penerapan metode poster comment terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 3(1), 178–200.
- Kistian, A. (2019). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Genta Mulia*, 10(2).
- Namaziandost, E., Homayouni, M., & Rahmani, P. (2020). The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency. *Cogent Arts & Humanities*, 7(1), 1780811. <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1780811>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dongeng di era digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78–84. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10867>
- Ployjiw, U., & Michel, P. C. (2023). Development of augmented reality learning materials for the hearing impaired students in primary I. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(11). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.11.1978>
- Purwani, R., & Mustikasari, D. (2022). Pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai media untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar melalui dongeng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 40–50.
- Putri, I. M., Usmam, H., & Yarmi, G. (2024). Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Google Podcast untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(1), 22–27. <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.21659>
- Rafique, R. (2019). Using podcasts to improve listening skills of tertiary level learners: Insights from literature. *The Dhaka University Journal of Linguistics*, 11(21–22), 117–132. <https://doi.org/10.70438/dujl/112122/0006>
- We, S. M. (2020). Enhancing students' speaking skills through project-based learning. *Jurnal Lingua Idea*, 11(2), 113–126. <https://doi.org/10.20884/1.jli.2020.11.2.2931>
- Widianto, E. (2017). Media wayang mini dalam pembelajaran keterampilan berbicara bagi pemelajar BIPA A1 Universitas Ezzitouna Tunisia. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(1), 120–143. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i1.1757>